



Senin, 03 April 2017

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

PASAR DOMESTIK MASIH DIUNTUNGAN OLEH SENTIMEN POSITIF DARI INVESTOR ASING. KEPUTUSAN DONALD TRUMP UNTUK MEMBATALKAN PEMBATASAN PENGGUNAAN DAN PRODUKSI BATU BARA JUGA MENGUNTUNGAN INDONESIA. DATA PERTUMBUHAN GDP Q4'16 DI US DIRILIS LEBIH BAIK DARI PERKIRAAN ANALIS MENGHADANG BERLANJUTNYA RELI ATAS KEMUNGKINAN PERCEPATAN PENGETATAN MONETER. IHSG SEMPAT MEMECAHKAN REKOR TERTINGGI, MESKIPUN AKHIRNYA HANYA DITUTUP +0,1% PEKAN LALU.

Aliran dana asing masih mengalir ke pasar finansial Indonesia pekan lalu yang menggiring kenaikan harga-harga saham maupun obligasi. Donald Trump kembali mengambil langkah strategis untuk mencabut larangan produksi dan penggunaan batu bara yang sebelumnya diterapkan oleh Barack Obama. Kejutan juga terlihat dari data pertumbuhan ekonomi di Amerika yang dirilis sebesar 2,1%, lebih tinggi dari perkiraan analis pada level 2,0%. Inggris pekan lalu, akhirnya menandatangani surat pengunduran diri dari Uni Eropa. Sementara Jerman merilis data inflasi bulan Februari pada level 1,5%, cukup jauh dari perkiraan pasar pada 1,9%. Harga minyak dunia kembali naik di atas USD 50 per barel sebagai reaksi atas antisipasi pembatasan produksi oleh negara-negara OPEC.

Masuknya arus beli dari asing membawa indeks melesat naik hingga sempat menembus level 5.600, namun aksi ambil untung dan aksi MoC di penghujung bulan Maret 2017 membuat IHSG ditutup hanya naik 0,1% WoW pada level 5.568,1. Volume perdagangan rata-rata harian turun naik 7,1% dari posisi Rp 5.608,4 miliar menjadi Rp 6.005,4 miliar. Sektor agribisnis dan pertambangan mencatatkan kinerja positif, dengan naik masing-masing sebesar 3,16% dan 2,14%. Sementara sektor perdagangan dan perbankan menjadi sektor-sektor yang berkinerja negatif dengan turun masing-masing sebesar 1,95% dan -0,77%. Dari 70 saham berkapitalisasi terbesar di bursa, saham PLIN dan SMBR mencetak kenaikan tertinggi masing-masing 18,8 dan 18,0%. Sementara saham EMTK dan BJBR mencatatkan kinerja negatif paling dalam dengan turun masing-masing 12,0% dan 7,3%.

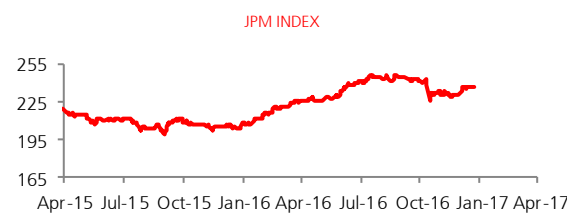
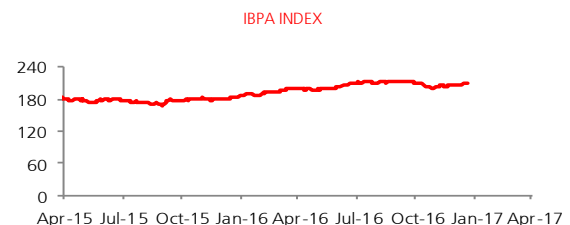
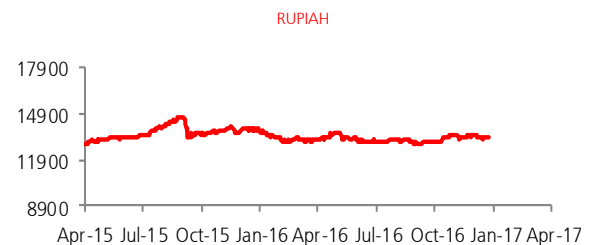
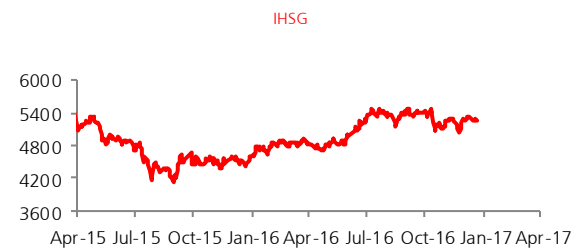
Pasar obligasi masih terus menguat ditengah stabilnya nilai tukar Rupiah dan aksi beli investor asing. Kurva imbal hasil bergerak turun diseluruh tenor 5-13 bps. Investor berharap angka inflasi bulan Maret masih stabil dan tekanan suplai semakin rendah. Hasil perhitungan program pengampunan pajak, Pemerintah berhasil meraup Rp 135 triliun dari target Rp 165 triliun (per 30 Maret 2017). Penyerapan dari lelang untuk triwulan pertama tercatat senilai Rp 162,55 triliun melewati target awal senilai Rp 155 triliun. Tenor 10, 15 dan 20 tahun berada pada level 7,01%, 7,40% dan 7,66% atau turun 7 bps - 10 bps. Indeks IBPA melanjutkan penguatan +0,7% pekan lalu, ditutup pada level 218,3.

Dari data DMO terakhir pada 30 Maret, tercatat kepemilikan asing atas obligasi pemerintah kembali mencatatkan rekor tertinggi dalam sejarah, Rp 721,89 triliun dari posisi Rp 713,18 triliun pada 22 Maret yang lalu. Sebaliknya, kepemilikan oleh Bank kembali turun menjadi Rp 496,6 triliun dari Rp 520,39 triliun. Kepemilikan Bank Indonesia naik menjadi Rp 71,92 triliun dari Rp 35,4 triliun dalam periode yang sama.

Selasa esok, Pemerintah akan menyelenggarakan lelang obligasi Sukuk yang akan menawarkan seri SPNS, PBS11, PBS12, PBS13 dan PBS14 dengan target penyerapan senilai Rp 6 triliun.

Fokus investor akan terarah pada data makro ekonomi Indonesia, inflasi bulan Maret serta perkembangan keputusan S&P atas peringkat kredit Indonesia. Dari Amerika, diluar data-data reguler, FOMC mengagendakan pertemuan untuk memutuskan arah kebijakan moneter.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,568.1	0.1
Indeks Obligasi IBPA	218.3	0.7
JPM Indeks	244.5	0.5
USD / IDR	13,320.0	0.1
Harga Emas (USD/OZ)	1,249.1	(0.4)
Harga Minyak (USD/bbl.)	50.6	6.0



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 146 miliar per 31 Desember 2016. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 60.43 triliun per 28 Februari 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

